

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
PENYAJIAN DATA DI KELAS V SD GUGUS I
KECAMATAN LEMBAH SEGAR
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

Ayunda Bestarina Eljas

Nim 18129234

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

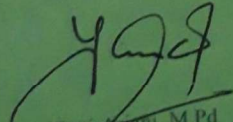
**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
PENYAJIAN DATA DI KELAS V SD GUGUS I
KECAMATAN LEMBAH SEGAR
KOTA SAWAHLUNTO**

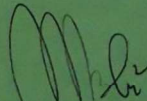
Nama : Ayunda Bestarina Eljas
NIM/BP : 18129234/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui
Pembimbing


Ira Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dr. Melva Zainil, M.Pd
NIP. 19740116 200312 2 002

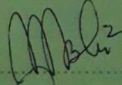
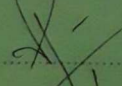
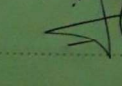
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Di Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto
Nama : Ayunda Bestarina Eljas
NIM/BP : 18129234/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Melva Zainil, M.Pd	1. 
2. Anggota	Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D	2. 
3. Anggota	Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ayunda Bestarina Eljas
Nim : 18129234
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Di Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang Agustus 2022

nyatakan

METERAL
TEMPER
B50AJX908213501
Ayunda Bestarina Eljas
18129234

ABSTRAK

Ayunda Bestarina Eljas. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data di Kelas V SD Gugus I Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan belum adanya penggunaan model pembelajaran yang inovatif yang menuntut siswa untuk menghasilkan suatu produk yang dapat memberikan pengalaman menyenangkan bagi siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model PjBL. Karena model ini menuntut siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas V SD Gugus I Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan *design* penelitian *quasi eksperimental design* tipe *nonequivalent control design*. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Terpilih dua kelas sampel yang masing-masing dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran yang dibandingkan adalah pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subyektif.

Data dianalisis dengan menggunakan uji-t dan uji *N-Gain*. Didapatkan hasil $t_{hitung} = 7,62$ dan $t_{tabel} = 1,999$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk Uji *N-Gain* data yang diperoleh 14 siswa kelas eksperimen berada pada kriteria tinggi dan 18 siswa berada pada kriteria sedang. Sedangkan di kelas kontrol, terdapat 17 siswa yang berada pada kriteria sedang dan 14 siswa berada pada kriteria rendah. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa materi penyajian data.

Kata kunci : Model *Project Based Learning* (PjBL), hasil belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Di Kelas V Gugus 1 Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd. dan Ibu Mai Sri Lena S.Pd.,M.Pd selaku kepala dan sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil,M.Pd selaku ketua kordinator III Bandar Buat dan selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah SDN 03 Aur Tajunggang beserta wakil kepala sekolah dan SDN 10 Tanah Lapang beserta wakil kepala sekolah, Guru kelas V Ibu Erni Sugiarti S.Pd dan Ibu Haidaryani S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua, Jsrul (Ayah) dan Elly Warni (Ibu) yang sangat peneliti sayangi yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil dan terkhusus adik peneliti Aldiva Muharamah Eljas yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada keempat sahabat peneliti (Warisatul Hasna, S. Pd, Deby Octavia, S. Pd, Dela Herlita, S. Pd, dan Intan Anggraini, S. Pd) yang telah

meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Tidak lupa juga kepada teman-teman kost Kelok Penthouse dan 18 BB 04 yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin. Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

Padang, 24 Agustus 2022

Peneliti



Ayunda Bestarina Eljas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Hakikat Model Pembelajaran Project Based Learning	12
a. Model Pembelajaran.....	12
b. Model <i>Project Based Learning</i>	13
c. Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i>	14
d. Langkah-Langkah Model <i>Project Based Learning</i>	16
e. Kelebihan Model <i>Project Based Learning</i>	19
f. Penilaian Proyek dalam Pembelajaran Model <i>Project Based Learning</i>	20
2. Hakikat Hasil Belajar	24
a. Pengertian Hasil Belajar.....	24
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	25

3. Ruang Lingkup Penyajian Data.....	28
a. Tabel	29
b. Diagram.....	30
4. Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Matematika	37
5. Pendekatan Konvensional	39
B. Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Berfikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi	49
2. Sampel	51
C. Instrument dan Pengembangannya	53
1. Instrument Penelitian	53
2. Pengujian Instumen.....	55
D. Pengumpulan Data	60
1. Teknik Pengumpulan Data	60
2. Tempat dan Waktu Penelitian	62
E. Teknik Analisis Data.....	62
1. Uji Prasyarat Analisis	63
a. Uji Normalitas.....	63
b. Uji Homogenitas	64
2. Uji Hipotesis	65
3. Uji N-Gain.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Hasil Penelitian	69
1. Deskripsi Data Penelitian	69
a. Hasil <i>Pretest</i>	70
b. Hasil <i>Posttest</i>	71

c. Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	73
2. Analisis Data	74
a. Analisis Data <i>Pretest</i>	75
b. Analisis Data <i>Posttest</i>	76
B. Pembahasan.....	79
1. Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	80
2. Pembelajaran di Kelas Kontrol	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	86
A. Simpulan	86
B. Saran	86
DAFTAR RUJUKAN	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai PH Penyajian Data Kelas V	4
Tabel 2.1 Rubrik Monitoring	22
Tabel 2.2 Instrumen Penilaian Proyek	23
Tabel 2.3 Contoh Tabel Penyajian Data	30
Table 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	49
Table 3.2 Data Populasi SD Gugus 1 Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto	51
Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Populasi.....	51
Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen	56
Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen	57
Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda Soal	59
Tabel 3.7 Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen Tes	60
Tabel 3.8 Kriteria Nilai <i>N-Gain</i>	68
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i>	70
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i>	72
Tabel 4.3 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	74
Tabel 4.4 Hasil perhitungan uji normalitas kelas sampel berdasarkan nilai <i>pretest</i>	75
Tabel 4.5 Hasil perhitungan uji normalitas kelas sampel berdasarkan nilai <i>posttest</i>	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	45
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Diagram Garis	33
Gambar 2.2 Contoh Diagram Batang	35
Gambar 2.3 Contoh Diagram Gambar	36
Gambar 4.1 Grafik Perbandinga Hasil Pretest	71
Gambar 4.2 Grafik Perbandinga Hasil Posttest	73
Gambar 4.3.Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Wawancara.....	93
Lampiran 2: Uji Normalitas Populasi	104
Lampiran 3: Uji Homogenitas Varian Populasi	114
Lampiran 4: Surat Keterangan validasi.....	116
Lampiran 5: Kisi-Kisi Sola Uji Coba.....	118
Lampiran 6: Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	130
Lampiran 7: Soal Uji Coba	136
Lampiran 8: Distribusi Nilai Butir Uji Coba Soal	144
Lampiran 9: Perhitungan Validasi Soal Uji Coba.....	145
Lampiran 10: Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba	147
Lampiran 11: Daya Pembeda Soal Uji Coba	150
Lampiran 12: Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	154
Lampiran 13: Rekapitulasi Perhitungan Soal Uji Coba	156
Lampiran 14: Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest	157
Lampiran 15: Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest	167
Lampiran 16: Soal Pretest dan Posttest.....	175
Lampiran 17: Data Pretest Kelas Sampel.....	181
Lampiran 18: Perhitungan Uji Normalitas Pretest Kelas Sampel	183
Lampiran 19: Perhitungan Uji Homogenitas Pretest Kelas Sampel	189
Lampiran 20: RPP Kelas Eksperimen.....	190
Lampiran 21: RPP Kelas Eksperimen 2.....	230
Lampiran 22: RPP Kelas Kontrol	270
Lampiran 23: Data Posttest Kelas Sampel	300
Lampiran 24: Perhitungan Uji Normalitas Posttest Kelas Sampel	302
Lampiran 25: Perhitungan Uji Homogenitas Posttest Kelas Sampel.....	308
Lampiran 26: Uji t Untuk Dua Varian Homogen.....	309
Lampiran 27: Uji N-Gain	311
Lampiran 28: Nilai Terendah Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	315
Lampiran 29: Nilai Tertinggi Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	317

Lampiran 30: Nilai Terendah Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	319
Lampiran 31: Nilai Tertinggi Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	321
Lampiran 32 : Surat Izin Uji Coba Soal.....	323
Lampiran 33 : Surat Balasan Uji Coba Soal	324
Lampiran 34 : Surat Izin Penelitian	325
Lampiran 35 : Surat Balasan Penelitian	327
Lampiran 36 : Dokumentasi Penelitian.....	329

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu bentuk interaksi yang tercipta antara guru dan siswa berhubungan dengan strategi, pendekatan, metode, teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Priansa (2017) menyatakan model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan langkah yang sistematis dan terencana dalam mengatur proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Sedangkan menurut Fathurrohman (2015) model pembelajaran adalah suatu rencana yang berisikan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran yang dipaparkan oleh guru yang mengacu pada teori psikologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam penerapan kurikulum 2013. Adanya variasi model pembelajaran dapat membangkitkan gairah belajar siswa dan terhindar dari rasa bosan terhadap pembelajaran, dan akan berimplikasi pada minat serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu hendaknya seorang guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menerapkan model pembelajaran yang variatif sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaranpun dapat tercapai. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh

Reinita (2020) bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat selama proses pembelajaran adalah sesuatu yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang sangat diperlukan model dalam proses belajarnya adalah matematika. Zainil, Helsa, dan Yanti (2018) menyatakan bahwa *“mathematics is one the disciplines studied in educational institutions and offered to students from the primary school level up to the higher level”* dimana artinya matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang terdapat pada lembaga pendidikan dan diajarkan pada siswa dari sekolah dasar hingga tingkat paling tinggi. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang memerlukan kemampuan kognitif dari siswa, dimana dalam matematika ini siswa dituntut untuk berfikir secara abstrak karena matematika merupakan suatu abstraksi, suatu generalisasi yang harus dipelajari dari konsep-konsep yang telah tumbuh lama dari generasi ke generasi (Achdiyat dan Fitriya, 2016). Selain itu, matematika merupakan alat berpikir yang mendasari semua ilmu dalam kehidupan manusia. Pada hakikatnya matematika menanamkan suatu pelajaran kepada siswa atau siapapun yang terlibat dalam proses pembelajaran matematika untuk dapat menemukan makna ketika melaksanakan proses belajar.

Hal ini sejalan dengan Ahmad et al., (2017) bahwa *“The learning of mathematics should be given to the learners so that they can solve of problem, think logically, analytically, systematically, critically, creatively, able to communicate correctly (communicative) and can cooperate as well”* yang

artinya pembelajaran matematika harus diberikan kepada siswa sehingga mereka dapat memecahkan masalah, berpikir secara logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, mampu berkomunikasi dengan benar (komunikatif) dan dapat bekerjasama dengan baik.

Salah satu materi pembelajaran matematika yang dipelajari di kelas V semester II adalah penyajian data. Dimana di kurikulum 2013 berada pada KD 3.8 yang berbunyi menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri siswa dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang atau diagram garis dan KD 4.8 yang berbunyi mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan data yang berkaitan dengan diri siswa dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.

Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, karena tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dapat diukur dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Safitri & Elfia (2020), hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Sebagaimana juga dikemukakan oleh Latief & Dini (2013) bahwa hasil belajar merupakan salah satu ukuran tingkat keberhasilan siswa setelah menjalani proses belajar dimana biasanya guru menggunakan alat penilaian

atau tes yang diharapkan dapat mendeteksi seberapa besar tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sejalan dengan itu, Firmansyah (2015) berpendapat bahwa hasil belajar matematika dapat disimpulkan yaitu hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar matematika yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka, dan hal ini biasa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi di SD Gugus I Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto pada 11-15 Januari 2022, berikut rekapitulasi rata-rata hasil belajar siswa pada masing-masing sekolah.

Tabel 1.1 rata-rata PH Penyajian Data kelas V tahun ajaran 2020/2021

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Rata-rata	
1.	SDN 10 Tanah Lapang	29	72,64	
2.	SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah	29	70,21	
3.	SDN 03 Aur Tajungkang	VA	21	60,76
		VB	20	67,66
4.	SDS Santa Lucia	13	65	
5.	SDN 13 Pasar Remaja	VA	28	67
		VB	29	59,55

Dari tabel 1.1 terlihat masih rendahnya ketercapaian rata-rata nilai siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa sebagian besar belum mencapai batas kriteria belajar minimum (KBM) yang ditetapkan oleh sekolah. Memperhatikan hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang ada di lapangan dalam pembelajaran

matematika. Dari data di atas, terlihat jelas bahwasanya pembelajaran matematika yang diterapkan di lapangan belum menghasilkan hasil belajar siswa yang optimal.

Selain dari data di lapangan, hasil belajar sebagai permasalahan yang sering muncul dapat dilihat dari penelitian-sebelumnya. Seperti yang dikemukakan oleh Muawana (2018) dalam jurnalnya bahwa terdapat permasalahan pada hasil belajar *mid* semester ganjil siswa kelas V SD Negeri 8 Metro Timur tahun ajaran 2017/2018 yang tergolong rendah. Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar adalah penerapan model pembelajaran yang kurang tepat. Selanjutnya, menurut Dhaningtyas (2021) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa banyak permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan salah satu yang menjadi permasalahan adalah rendahnya nilai akhir siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurang variasi dalam pembelajaran baik metode, model, teknik, taktik, maupun media pembelajaran.

Berdasarkan data rata-rata hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai batas kriteria belajar minimum (KBM) dan jurnal peneliti sebelumnya, peneliti pun melihat bagaimana kondisi pembelajaran di kelas serta melakukan wawancara kepada guru untuk melihat penyebab atau faktor yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih rendah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yaitu : 1) Proses pembelajaran

matematika yang monoton dimana kegiatan siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru; 2) Guru belum menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk menghasilkan suatu produk yang dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan serta membangun kreatifitas siswa; 3) Siswa jarang melakukan diskusi kelompok, hanya fokus pada lks; 4) Masih banyaknya siswa yang kurang terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas; 5) Kurangnya penguasaan konsep siswa pada materi pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh siswapun rendah.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat diperlukannya suatu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dibuat. Salah satu model pembelajaran yang dapat guru gunakan adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Komarudin, Laila, Suherman & Isya (2020) model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang inovatif dan menitikberatkan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.

Sejalan dengan pendapat Trianto (2014) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (*student center*) dan menempatkan guru sebagai fasilitator dan motivator, dimana siswa diberi peluang bekerja secara mandiri mengkontruksi belajarnya. Dalam model ini,

diterapkan kegiatan pembelajaran di kelas seperti melakukan investigasi dan kegiatan-kegiatan lainnya yang akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan tertanam dalam ingatan siswa karena mereka sendirilah yang menemukan atau mengasimilasikan sendiri konsep, melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks dengan menghasilkan produk nyata diakhir pembelajaran.

Kelebihan model *Project Based Learning* menurut Sutirman (2013) yaitu penerapan model *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan analisis tentang suatu konsep. Selain itu, model ini juga membantu membiasakan siswa untuk melakukan proses belajar dan bekerja secara sistematis. Model ini juga melatih siswa untuk melakukan proses berfikir secara kritis dalam rangka memecahkan suatu masalah secara nyata, dan menumbuhkan kemandirian siswa dalam belajar, serta menumbuhkan produktivitas siswa.

Salah satu materi pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yang dapat menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu materi matematika kelas V penyajian data. Dimana siswa dapat aktif dan mengeluarkan inovasi baru dalam menciptakan suatu proyek. Siswa juga dapat berkolaborasi bersama teman sekelompoknya sehingga kreatifitas yang dimiliki siswa dikeluarkan secara menyeluruh. Hal ini juga dapat menciptakan kerja sama antar siswa dan dapat memotivasi siswa untuk bisa membangun dan menerapkan kemampuan berkomunikasi, yang menjadikan lingkungan belajar menjadi menyenangkan sehingga siswa maupun guru dapat menikmati proses pembelajaran.

Penelitian ini, didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardin dan Melva (2019) yang membuktikan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah materi penyajian data di kelas V Sekolah Dasar, berdasarkan hasil analisis data penelitian pada uji t dua pihak kemampuan pemecahan masalah menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,363 > 2,162$ sehingga H_0 ditolak. Kesimpulan yang diperoleh adalah ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi penyajian data di kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah supaya model pembelajaran *Project Based Learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternative guru dalam mengajar.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Di Kelas V SD Gugus I Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.
2. Proses pembelajaran matematika yang monoton dimanakegiatan siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru.

3. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk menghasilkan suatu produk yang dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan serta membangun kreatifitas siswa.
4. Masih banyaknya siswa yang kurang terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
5. Siswa jarang melakukan diskusi kelompok, hanya fokus pada lks.
6. Kurangnya penguasaan konsep siswa pada materi pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh siswapun rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, untuk menghindari kesalahan maksud dan tujuan serta agar lebih efektif dan efisien dalam mengadakan penelitian maka dalam penelitian ini masalahnya dibatasi agar peneliti terfokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada masalah Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Penyajian Data di Kelas V SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu : Apakah terdapat Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Penyajian Data di Kelas V SD?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi Penyajian Data di Kelas V SD.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data di Kelas V SD.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat dalam bentuk teori, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat dalam bentuk praktis. Penjelasan lebih lanjut mengenai kedua jenis manfaat tersebut yang diperoleh dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, khususnya bagi guru dan calon guru untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menjadikan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai alternative solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1.

b. Bagi Siswa

- 1) Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan.
- 2) Agar siswa bisa lebih memahami materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam rangka memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar dapat dioptimalkan.

d. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan tentang pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* dan pengaruhnya.